

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa melalui model pembelajaran langsung berbantu media video dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Bahasa Inggris pada Warga Belajar Kelas 11 Paket C PKBM FIZAR.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PKBM FIZAR, yang beralamat di JL Kober Pedati No. 30 RT.007 RW.02, Bali Mester, Kec. Jatinegara, Kota Jakarta Timur Prov. D.K.I. Jakarta, 13320.

Dikarenakan adanya pandemi, penelitian dilakukan secara daring melalui Aplikasi *WhatsApp* untuk mencegah penyebaran Virus Covid-19.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2021.

C. Model dan Desain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

1. Model

Penelitian ini dilakukan menggunakan model penelitian tindakan kelas atau yang sering dikenal sebagai *Classroom Action Research*. Penelitian ini secara umum dilaksanakan di dalam kelas.

PTK merupakan suatu penelitian yang permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh pengajar yang bersangkutan. McTaggart mengemukakan bahwa PTK merupakan suatu strategi untuk meningkatkan mutu proses belajar-mengajar dengan suatu perbaikan pendekatan, metode atau strategi pembelajaran sehingga dapat memperbaiki proses dan hasil pendidikan pembelajaran.¹

2. Desain Intervensi Tindakan

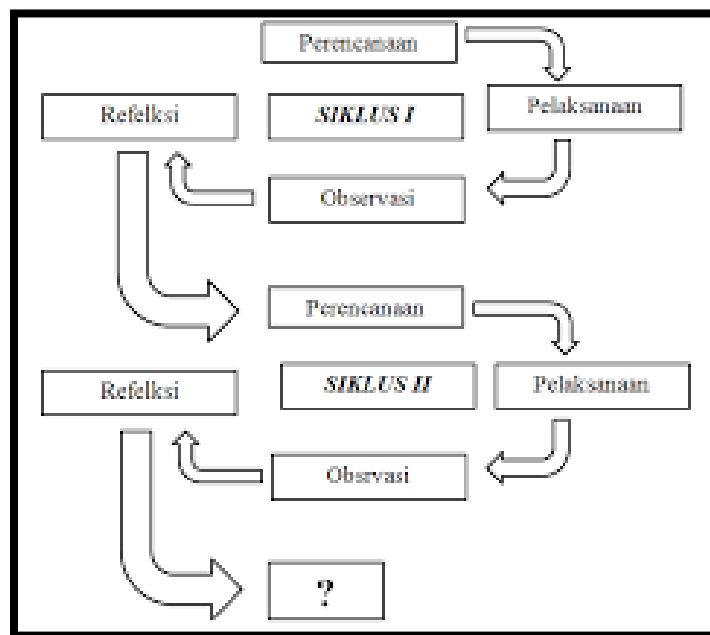
Desain intervensi tindakan pada penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas beberapa tahapan, yaitu:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan

¹ Supardi, Penelitian Tindak Kelas, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hal.194-195

d. Refleksi

Dari terlaksananya refleksi maka dilanjutkan dengan perencanaan kembali. Dalam penelitian ini jumlah siklus tidak dibatasi banyaknya, tetapi dilakukan sampai tercapainya indikator keberhasilan yang diharapkan.



Gambar 3. 1 Alur Pelaksanaan (skema) tindakan dalam penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart

Dalam penelitian ini, tahap perencanaan penelitian merencanakan suatu penelitian yang difokuskan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris pada Warga Belajar Kelas 11 Paket C PKBM FIZAR melalui model

pembelajaran langsung berbantu media video dalam tiga siklus. Siklus pertama terdiri dari dua pertemuan dan apabila hasil belajar yang telah ditentukan belum tercapai maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

D. Partisipan dalam Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Warga Belajar Kelas 11 Paket C PKBM FIZAR yang berjumlah 12 Warga Belajar, dengan rincian 6 Warga Belajar Laki-Laki dan 6 Warga Belajar Perempuan.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pemimpin perencanaan, pelaksana tindakan, sekaligus pembuat laporan. Sedangkan pengamat ialah wali kelas Paket C PKBM FIZAR. Sebagai pemimpin perencanaan peneliti melakukan pra penelitian, yaitu melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di Kelas 11 Paket C PKBM FIZAR.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Tahap-tahap dalam penelitian ini meliputi empat tahapan pada masing-masing siklus.

1. Perencanaan (*Planning*)

Di tahap ini peneliti membuat perencanaan yang akan dilakukan di dalam kelas sesuai dengan permasalahan yang

diperoleh saat observasi awal, yaitu rendahnya keterlibatan dan partisipasi warga belajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan media yang kurang mendukung yang menyebabkan rendahnya efektivitas pembelajaran jarak jauh yang berdampak pada hasil belajar Warga Belajar. Dalam pelaksanaan, peneliti bersama partisipan melakukan kesepakatan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh melalui model pembelajaran langsung berbantu media video.

2. Tindakan (*Action*)

Di tahap ini dilakukannya proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, dengan materi yang telah direncanakan dan ditetapkan sesuai hasil kesepakatan bersama.

3. Pengamatan (*Observasi*)

Kegiatan dalam tahap ini, pengamat mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan tindakan Tutor dan Warga Belajar. Observasi terhadap kegiatan pembelajaran dilaksanakan untuk menganalisa, mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai. Pengamatan dilakukan oleh Wali Kelas Paket C PKBM FIZAR guna melihat keselarasan pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, serta

melihat seberapa jauh pelaksanaan yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

4. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan temuan yang diperoleh di tahap pengamatan tindakan, Wali kelas selaku obsever melakukan analisis untuk merefleksi dan mengevaluasi dan meninjau masalah-masalah yang terjadi di pelaksanaan tindakan. Refleksi upaya mengkaji kesesuaian tindakan dengan rencana pembelajaran yang terdapat pada indikator-indikator. Hasil dari tahapan refleksi dimanfaatkan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam upaya menghasilkan tindakan selanjutnya.

G. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Melalui penelitian tindakan kelas (PTK) ini, peneliti berharap adanya peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh serta perubahan yang positif, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik pada Warga Belajar Kelas 11 Paket C PKBM FIZAR. Tindakan dalam penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau tercapai apabila di akhir siklus pembelajaran, efektivitas pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Inggris Paket C mencapai target dengan skor ≥ 70 atau

dengan kategori efektif. Sebaliknya, jika efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris belum mencapai target skor 70 keatas (efektif dan sangat efektif), maka kriteria keberhasilan belum tercapai dan harus dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Tabel 3. 1 Rentang skor peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris

Rentang Skor	Keterangan
≤49	Sangat tidak efektif
50-69	Tidak efektif
70-89	Efektif
≥ 90	Sangat efektif

H. Data dan Sumber Data

Data pemantauan dan data penelitian merupakan data yang digunakan untuk mengontrol keselarasan pelaksanaan tindakan dengan rencana. Data penelitian merupakan data mengenai efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Data penelitian ini dipakai untuk mendapatkan bayangan tentang berhasil atau tidaknya pembelajaran Bahasa Inggris mencapai indikator keberhasilan.

Sumber data hasil penelitian didapatkan dari Warga Belajar Kelas 11 Paket C PKBM FIZAR pada semester genap Tahun Pelajaran

2020/2021 yang berjumlah 12 Warga Belajar. Sedangkan untuk data pemantauan didapatkan dari peneliti sendiri yang juga bertindak sebagai tutor dan wali kelas 11 paket c sebagai Pengamat.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data penelitian dengan cara:

1. Data penelitian tindakan, yaitu tingkat efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di peroleh melalui angket efektivitas pembelajaran jarak jauh yang diisi oleh warga belajar sebagai subjek penelitian untuk melihat sejauh mana efektivitas pembelajaran yang dicapai selama penelitian dilaksanakan.
2. Data pemantauan tindakan tutor dan warga belajar selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung berbantu media video berlangsung dalam bentuk lembar observasi yang diisi oleh Pengamat.

J. Instrumen-Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris pada warga belajar kelas 11 paket C melalui model pembelajaran langsung berbantu media video.

1. Definisi Konseptual dan Operasional Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris

a. Definisi Konseptual

Efektivitas merupakan keselarasan antara tugas yang dilakukan seseorang dengan tujuan yang dicapai. Efektivitas pembelajaran jarak jauh merupakan ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar warga belajar maupun warga belajar dengan tutor dalam situasi edukatif melalui media daring untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas ini dapat dilihat melalui berbagai kegiatan seperti aktivitas warga belajar selama pembelajaran berlangsung, respon warga belajar terhadap pembelajaran, dan penguasaan konsep.

Menurut Saadi menyatakan bahwa indikator dalam pencapaian efektivitas belajar, sebagai berikut:²

1) Ketuntasan Belajar

Penilaian berpatok pada pencapaian hasil belajar yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM)

2) Aktivitas Belajar

² Isna Amanaturrahmah, "Penerapan Metode Direct Instruction Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Mahasiswa", *Journal of Elementary Education*, Volume 04, Nomor 03, Mei 2021, ISSN No. 2614-4093.

Merupakan proses komunikasi dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dinilai.

b. Definisi Operasional

Efektivitas adalah skor yang diperoleh melalui pengukuran efektivitas pembelajaran yang mengukur warga belajar meliputi: 1) aktivitas belajar (keaktifan, kehadiran, motivasi tanggung jawab, kemandirian, minat, kesiapan belajar, dan model pembelajaran. 2) ketuntasan belajar (pemahaman materi, dan implementasi materi). Skor yang diperoleh menggunakan angket warga belajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Skor dalam lembar angket ini menggunakan skala 4, 3, 2, 1. Penskoran dalam instrumen tersebut adalah sangat setuju (SS) = 4, Setuju (S)= 3, Tidak Setuju (TS)= 2, Sangat Tidak Setuju (STS)= 1.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Untuk memperoleh data tentang efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris,peneliti membuat instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar pengamatan tentang efektivitas pembelajaran dengan skala jawaban responden: 1) sangat tidak setuju, 2) tidak setuju, 3) setuju, 4) sangat setuju. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen pengamatan efektivitas pembelajaran warga belajar.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Pengamatan Efektivitas Pembelajaran pada Warga Belajar Kelas 11 Paket C PKBM FIZAR

NO	ASPEK YANG DINILAI		INDIKATOR	NOMOR BUTIR SOAL
1.	Aktivitas Belajar	Motivasi	Ketertarikan	1
2.		Keaktifan	Keterlibatan	2, 3
3.		Tanggung Jawab	Melaksanakan Tugas	4, 5
4.		Kemandirian	Keyakinan diri dalam proses belajar	6
5.		Minat	Menyimak sumber belajar yang dicari	7
6.		Kesiapan Belajar	Kesiapan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran	8, 9, 10, 11
7.		Model	Kemudahan	12

8.		pembelajaran	dalam memahami materi	
9.	Ketuntasan Belajar	Pemahaman Materi	Memenuhi Standar Penilaian Minimum	13, 14
10.		Implementasi Materi	Mengaplikasikan Materi dengan Baik	15

2. Definisi Konseptual dan Operasional Model pembelajaran

Langsung

a. Definisi Konseptual

Pembelajaran langsung merupakan salah satu model pembelajaran yang sistematis. Model ini dapat mempermudah warga belajar dalam mencerna materi tahap demi tahap melalui beberapa instruksi dengan bimbingan tutor.

Pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan warga belajar diantaranya, warga belajar cenderung akan lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan penugasan yang diberikan, warga belajar akan lebih aktif bertanya, warga belajar

juga akan lebih mandiri dalam mencari sumber-sumber yang sesuai dengan ketertarikan dirinya.

Model pembelajaran langsung juga dapat mempermudah tutor dalam mengawasi dan memantau warga belajar akan materi yang dipelajari oleh warga belajar. Hal ini memudahkan tutor dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Model pembelajaran langsung merupakan skor yang didapat dari lembar pemantauan tutor dan warga belajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan model pembelajaran langsung berbantu media video yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh warga belajar Paket C PKBM FIZAR. Skor dalam lembar pengamatan ini menggunakan skala 1 dan 0. Penskoran dalam instrumen tersebut adalah Ya (1) dan Tidak (0).

c. Kisi-Kisi Instrumen Model Pembelajaran Langsung Berbantu Media Video

Untuk memperoleh data tentang pembelajaran Bahasa Inggris dengan model pembelajaran langsung, maka peneliti membuat instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa

lembar pemantauan dengan skala jawaban responden: (1) Kurang, (2) Cukup, (3) Baik, (4) Sangat baik. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen pengamatan pembelajaran langsung:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Pemantauan Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Model Pembelajaran Langsung Berbantu Media Video

NO.	Aspek yang Dinilai		Nomor Pernyataan
1.	Aktivitas KBM	Membuka dan menutup aktivitas pembelajaran	1, 10
2.		Memberitahu tujuan atau implikasi materi yang dipelajari	2
3.		Memberikan arahan kepada warga belajar dengan jelas dan mudah dipahami	3
4.		Menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran dengan baik	4
5.		Keaktifan warga belajar dalam proses pembelajaran bersama tutor	5, 6, 7
6.		Memberikan kesimpulan bersama warga belajar	8
7.		Tutor melakukan evaluasi pembelajaran	9

K. Validasi Intrumen

Penelitian tindakan kelas ini, validasi yang digunakan untuk mengukur kevalidan instrumen efektivitas pembelajaran jarak jauh ialah validitas konstruk. Validitas konstruk (*construct validity*) merupakan validitas yang mengacu pada sejauh mana butir tes dapat diukur sesuai suatu standar tertentu. Validitas ini biasa dipakai untuk instrumen yang mengukur variabel konsep, seperti instrumen untuk mengukur sikap, minat konsep diri, gaya kepemimpinan, motivasi berprestasi, mengukur bakat (tes

bakat), inteligansi (kecerdasan intelektual), kecerdasan, emosional dan lain-lain.³

Sedangkan, sudjana menyatakan bahwa validitas, yaitu ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.⁴

Untuk menghitung validitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{\left(n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right) \left(n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right)}}$$

Keterangan

r_{xy}	: koefisien korelasi antara variable X dan variable Y
x_i	: nilai data ke-i untuk kelompok variable X
y_i	: nilai data ke-i untuk kelompok variable Y
n	: banyak data

Gambar 3. 2 Rumus Validitas

Jika koefisien korelasi antara skor hasil ukur tes yang dikembangkan dengan skor hasil ukur tes baku lebih besar daripada r-tabel maka tes yang dikembangkan adalah valid.

Sedangkan untuk mengukur kevalidan dari instrumen pemantauan tindakan tutor, yaitu melalui ahli yang berkompeten dalam bidang pendidikan.

³ Zulkifli Matondang, "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian", digilib.unimed.ac.id:2009 diakses pada tanggal 27 Juni 2021

⁴ *Ibid*

L. Reabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* artinya, sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali diadakannya pengukuran terhadap suatu kelompok subyek yang sama, didapatkan hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.⁵

Arifin mengatakan bahwa suatu tes dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang sama jika diteskan ke kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.⁶

Untuk menentukan reabilitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach
- k = banyak butir/item pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan
- σ_t^2 = jumlah atau total varians

Gambar 3. 3 Rumus Reabilitas

⁵ *ibid*

⁶ *ibid*

Berikut merupakan tabel kriteria reabilitas:

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Gambar 3. 4 Kriteria Reabilitas

M. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

- a. Data hasil peningkatan Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Analisis data bertujuan untuk mengidentifikasi hasil data yang telah di dapat dari lapangan. Setelah data terkumpul kemudian dihitung jumlah skor untuk masing-masing warga belajar lalu dirata-ratakan dan dipresentasikan . Jika 75% warga belajar mendapatkan skor ≥ 70 , maka dinyatakan berhasil. Untuk menghitung rata-rata presentase maka digunakan rumus berikut:

$$R. \text{ Presentase} = \frac{\text{jumlah seluruh skor warga belajar}}{\text{jumlah maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria skala keberhasilan skor peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris berupa lembar pengamatan dengan rentang skor sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Rentang Skor Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Rentang Skor	Keterangan
≤49	Sangat tidak efektif
50-69	Tidak efektif
70-89	Efektif
≥ 90	Sangat efektif

Berdasarkan rentang skor tersebut, apabila warga belajar memiliki skor ≥ 70 artinya, adanya peningkatan efektivitas belajar yang tinggi. Dengan demikian apabila warga belajar mencapai skor ≥ 70 pada kuisisioner efektivitas pembelajaran Jarak Jauh, dinyatakan mencapai target yang diinginkan oleh peneliti, yaitu adanya peningkatan efektivitas pada pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris melalau model pembelajaran langsung berbantu media video.

b. Data pemantauan tindakan pembelajaran Bahasa Inggris dengan Model Pembelajaran Langsung

Setelah data terhimpun, langkah selanjutnya ialah menghitung data tersebut, dengan rumus rerata dan dipresentasikan, sebagai berikut:

$$R. \text{Presentase} = \frac{\text{jumlah seluruh skor warga belajar}}{\text{jumlah maksimum}} \times 100\%$$

2. Interpretasi Hasil Analisis

Tabel 3. 5 Pedoman Konversi Presentase Rata-Rata Hasil Pemantauan Tutor Dan Warga Belajar

Presentase rata-rata	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Buruk

Hasil intervensi tindakan yang diharapkan terjadinya peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan model pembelajaran langsung di Kelas 11 Paket C PKBM FIZAR. Tindakan dalam penelitian ini dianggap berhasil apabila hasil perolehan sebanyak 75% dari jumlah warga belajar yang memiliki skor untuk efektivitas

pembelajaran jarak jauh adalah ≥ 70 dan skor lembar pengamatan tutor dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan model pembelajaran langsung berbantu media video sebesar $\geq 70\%$. Jika belum mencapai target yang telah ditentukan oleh peneliti, maka penelitian diteruskan ke siklus selanjutnya, kemudian merefleksikan kembali hingga target yang ditentukan terlampaui.

N. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji tingkat keabsahan data dilakukan berbagai teknik pemeriksanaan data. Penelitian ini tindakan peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pembanding data yang ada dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data. Triangulasi diaplikasikan untuk memeriksa sumber data yang diperoleh dari peneliti, warga belajar, tutor, dan teman sejawat. Teknik triangulasi dilaksanakan dengan berbagai macam sumber dan diperoleh dengan cara wawancara, pengamatan, dan dokumentasi berupa foto-foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan validasi instrumen yang diujikan pada kelas lain yang memilki karakteristik atau ciri yang sama menggunakan instrumen yang telah peneliti buat, melalui rumus validitas. Peneliti juga melakukan validasi melalui ahli yang berkompeten di bidang pendidikan. Hal ini dilakukan agar tidak ada kesalahpahaman atau data yang rusak.